

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2015 dan 2050, populasi penduduk lansia di dunia diprediksi mendekati dua kali lipat dari sekitar 12% hingga 22%. Secara mutlak, kenaikannya dari 900 juta hingga 2 miliar lansia (WHO, 2016). Tahun 2020, presentasi lanjut usia sampai 9,92% atau kira-kira 26,82 juta jiwa (BPS, 2020).

Kawasan Timur Indonesia (KTI) dibandingkan dengan Kawasan Barat Indonesia (KBI) kebanyakan masih rendah dalam hal perekonomian dan pembangunan, alasannya karena mayoritas perekonomian berada di bagian barat Indonesia. DKI Jakarta mempunyai pendapatan perkapita tertinggi di pulau jawa (Rosmeli, 2014).

Lanjut usia (lansia) adalah fase paling akhir dari daur hidup manusia. WHO (2009) mengutarakan masa lanjut usia dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) 60-74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75–90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun. Menurut Setyonegoro (Efendi, 2009) lansia terbagi atas 3 batasan umur, yaitu *young old* (usia 70-75 tahun), *old* (usia 75-80 tahun), dan *very old* (usia > 80 tahun). Menurut beragam pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lanjut usia adalah manusia yang berumur lebih dari 60 tahun (Naftali, 2017).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lansia adalah sebuah wadah pelayanan kesehatan yang mengutamakan pelayanan kesehatan pada cara promotif dan preventif. Selain pelayanan kesehatan, juga diberikan pelayanan sosial, agama, pendidikan, keterampilan, olah raga, seni budaya serta pelayanan lainnya yang diperlukan lansia di Posyandu Lansia guna menaikkan kualitas hidup dengan cara kenaikan kesehatan dan kesejahteraan. Posyandu Lansia juga mendukung lansia untuk terus beraktifitas dan mengembangkan potensi pada lansia (Aprillia, 2019).

Penelitian (Melita ; Nadjib, 2018) di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Bintara Kota Bekasi membuktikan terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan ber kunjungannya lansia ke Posbindu Lansia berupa faktor pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan (Aprillia, 2019).

Lansia lebih rentan terpapar Covid-19. Berdasarkan data WHO yang kemungkinan terkena virus corona dan akibatnya lebih berat serta kematian adalah lansia dibandingkan balita. Faktor yang menyebabkan lansia lebih mudah terkena Covid-19 yaitu daya tahan tubuh yang menurun dan komorbid yang dapat menaikkan resiko kematian. Akibatnya dampak timbul pada psikologis lansia dari Covid-19 karena terdapat batasan untuk interaksi sosial. Kegiatan-kegiatan yang berakibat menyebabkan kerumunan dihindari salah satunya Posyandu Lansia, akibatnya lansia lebih kesepian (Indrawati, 2020).

Untuk melaksanakan kewajiban dalam menjalankan syariat Islam, maka sebagai seorang muslim harus menerapkan *maqashidusyar'iyah* yaitu salah satunya adalah *hifzhun nafs* (menjaga jiwa). Islam melarang berbagai tindakan yang membahayakan fisik/badan atas nama pendekatan keagamaan sekalipun sebagaimana tersebut dalam firman Allah SWT,

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”(QS. Al-Baqarah (2): 195).

Dalam islam dilarang seseorang berputus asa terhadap takdir yang telah ditetapkan Allah SWT, seperti contohnya menjaga kesehatan sebelum ia terkena penyakit, dimana dalam islam dianjurkan disiplin dalam hidup karena ia mampu mencegah datangnya penyakit. Dalam islam begitu pentingnya memeriksa kesehatan dimana seseorang dilarang untuk berputus asa pada rahmat yang telah diberikan Allah SWT yaitu nikmat kesehatan yang harus dijaga sesuai firman Allah SWT,

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْكُفْرُونَ

Artinya:

“ Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (Qs Yusuf (12): 87).

Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum yang kafir. Ini menunjukkan keputus asaan identik dengan kekufuran yang besar. Keputus asaan hanya ada pada manusia yang menduga kenikmatan yang hilang tidak akan pernah kembali (Nasution, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lanjut usia (Lansia) ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.2 Perumusan Masalah

Penduduk lanjut usia di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring kemajuan di bidang kesehatan yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian. Dalam waktu hampir lima dekade, persentase lansia Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat (1971-2019), yakni menjadi 9,6 persen (25,64 juta) (Geriatri, 2020).

Saat ini masa pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak orang menjadi sakit, lansia merupakan salah satu subjek yang lebih rentan terinfeksi virus Corona, maka dari itu lansia perlu menjaga kesehatannya. Berdasarkan hal tersebut, dilakukanlah penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia dan tinjauannya menurut pandangan Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
2. Apakah distribusi frekuensi umur, pengetahuan, sikap, jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dukungan kader posyandu, sarana prasarana dan komorbid dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?

3. Apakah umur berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
4. Apakah pengetahuan berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
5. Apakah sikap berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
6. Apakah jarak berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
7. Apakah dukungan keluarga berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
8. Apakah dukungan kader posyandu berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
9. Apakah sarana prasarana berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
10. Apakah komorbid berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
11. Apakah wilayah berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
12. Bagaimana pandangan Islam terhadap kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi umur, pengetahuan, sikap, jarak ke posyandu, dukungan keluarga, dukungan kader posyandu, sarana prasarana, komorbid dan wilayah dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. Mengetahui hubungan umur dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
4. Mengetahui hubungan sikap dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
5. Mengetahui hubungan jarak dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
6. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
7. Mengetahui hubungan dukungan kader posyandu dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
8. Mengetahui hubungan sarana prasarana dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
9. Mengetahui hubungan komorbid dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
10. Mengetahui hubungan wilayah dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
11. Mengetahui pandangan Islam terhadap kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendapat gelar sarjana Kedokteran dan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

2. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia selama pandemi Covid-19 di Indonesia.